

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang tujuannya untuk mengkaji secara mendalam kondisi lapangan, baik unit sosial maupun unit pendidikan dan dengan demikian subjek penelitian ini dapat berupa individu, komunitas, dan institusi.⁴⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan mengkaji akibat atau hasil treatment dalam penerapan metode *role playing* untuk mengatasi perilaku *bullying verbal* peserta didik.

Bedasarkan pemaparan di atas, penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti menggunakan metode eksperimen yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk Mengurangi Perilaku *Bullying Verbal* pada Peserta Didik di MTs Mazroatul Huda Karanganyar”

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 3 April 2023 sampai 3 Mei 2023. Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di MTs Mazroatul Huda Karanganyar. Alasan peneliti memilih tempat ini, karena terdapat siswa yang berperilaku menyimpang salah satunya adalah *bullying verbal*. Perilaku ini dapat menyebabkan fisik dan psikologis siswa yang terdampak menjadi terganggu. Itu sebabnya peneliti tertarik untuk mengurangi perilaku *bullying verbal* ini dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*.

C. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari

⁴⁶ Salmon Priaji Martana, “Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia,” *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)* 34, no. 1 (2006): 59–66,

dan kemudian disimpulkan.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar yang berjumlah 471 peserta didik.

2. Sample

Sampel diambil sebagian dari seluruh objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi. Metode sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive* yaitu pengambilan sampel secara tidak acak dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam pengambilan sampel tersebut disesuaikan dengan kualifikasi-kualifikasi yang berdasarkan tujuan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 peserta didik kelas VIII C MTs Mazroatul Huda Karanganyar yang terindikasi melakukan bullying verbal berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK.⁴⁸

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Peneliti melakukan percobaan dengan memberikan perlakuan pada suatu objek yang diteliti untuk mencari tahu adanya hubungan sebab akibat terhadap variabel-variabel yang diteliti, dimana perubahan variabel dependennya tidak hanya bisa dipengaruhi oleh variabel independen karena terdapat variabel luar yang ikut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tersebut. Pada penelitian ini adalah dengan memberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* kepada peserta didik yang mengalami kecemasan karir untuk kemudian diamati perubahan sebagai akibat dari perlakuan yang telah dilakukan.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 117.

⁴⁸ Agung Bagus Prasetyo (Guru BK MTs Mazroatul Huda), wawancara oleh peneliti pada 9 Februari 2023

Pada desain penelitian ini peserta didik akan diberikan angket pernyataan *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan angket pernyataan *post-test* (sesudah diberi perlakuan) untuk mendapatkan hasil yang akurat karena membandingkan keadaan sebelum dengan sesudah diberi perlakuan. Desain dengan *one-group pretest-posttest design* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment (Perlakuan)</i>	<i>Post-test</i>
O₁	X	O₂

- O₁ : Nilai *pre-test* atau penilaian awal yang digunakan untuk mengukur perilaku *bullying verbal* sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*
- O₂ : Nilai *pre-test* atau penilaian awal yang digunakan untuk mengukur perilaku *bullying verbal* setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*
- X : Perlakuan yang diberikan (layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*)

2. Definisi operasional variabel

a) Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (tergantung) berubah atau muncul.⁴⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *role playing*. Teknik *role playing* merupakan teknik yang peneliti gunakan untuk mengurangi perilaku agresif dan meningkatkan empati terhadap pelaku *bullying verbal*, dan secara khusus dapat mengatasi perilaku *bullying verbal* pada peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar.

b) Variabel dependen (terkait)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen.⁵⁰ Variabel terkait dalam penelitian ini adalah *bullying verbal*. *Bullying* adalah

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 61.

⁵⁰ Sugiyono, 61.

tindakan yang dengan sengaja menyakiti seseorang dan dilakukan lebih dari satu kali. Bullying dapat berupa tindakan fisik, verbal, dan psikologis. Bullying verbal seperti menertawakan, batuk sinis, memanggil dengan julukan jelek, Efek negatif yang sering dialami siswa tersebut adalah menangis karena ditertawakan, merasa terpuruk, merasa tidak nyaman di kelas karena sering diolok-olok.

Gambar 3. 1 Hubungan Variabel pada Penelitian



Definisi operasional variabel adalah penggambaran variabel yang berisi penjelasan sebagai petunjuk untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel dalam penelitian. Penggambaran variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hubungan Variabel pada Penelitian

	Variabel	
	Variabel bebas (X) adalah teknik role playing	Variabel terikat (Y) adalah bullying verbal
Definisi Operasional	Teknik <i>role playing</i> merupakan teknik yang digunakan untuk mengurangi perilaku agresif dan meningkatkan empati terhadap pelaku bullying verbal	Bullying verbal adalah tindakan yang dengan sengaja menyakiti seseorang seperti menertawakan, batuk sinis, memanggil dengan julukan jelek.
Alat Ukur	Bimbingan kelompok	Angket

Cara Ukur	Proses pemberian layanan	Menyebarkan Angket
Aspek	Bermain peran	Verbal
Indikator	-	1. Menghina 2. Memberi julukan negatif 3. Mengkritik dengan kata kata kasar 4. Sering memerintah 5. Menyebar gosip
Skala Ukur	-	<i>Likert</i>
Hasil Ukur	Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>role playing</i>	Nilai angket perilaku bullying

E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas instrumen

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa pembuktian. Pembuktian tersebut antara lain secara konten atau biasa disebut validitas konten atau validitas isi, secara konstruk atau biasa disebut validitas konstruk, dan secara kriteria atau biasa disebut validitas kriteria.⁵¹

Uji validitas instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Uji validitas isi merupakan suatu pengujian untuk mengukur sejauh mana isi atau item dalam tes mencakup indikator atau aspek perilaku yang diukur (isi tidak boleh keluar dari bahasan tujuan pengukuran). Pengesahan validitas isi ini adalah dengan diujikan kepada validator yang ahli dalam bidangnya, dalam hal ini yaitu dosen maupun guru bimbingan dan konseling pendidikan Islam.

⁵¹ Yusup Febrianawati, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23.

Validator diminta memberikan kritik dan saran sesuai dengan petunjuk validasi isi dengan metode Aiken (V) yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Validitas Isi Validator

Aspek	Indikator	Item/isi	Kesesuaian Item dengan Indikator					Catatan
			1	2	3	4	5	

Rumus Uji Validitas Isi Aiken (V):

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

V : indeks validitas isi (Aiken's V index)

s : r - Lo

r : angka yang diberikan oleh validator

Lo : angka penilaian terendah (1)

c : angka penilaian tertinggi

n : jumlah validator

Adapun klasifikasi acuan kategori validitas aiken sebagai berikut:⁵²

Tabel 3. 4 Kriteria Validitas Isi Aiken'V

Interval	Kategori
$0,80 < v \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < v \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < v \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < v \leq 0,40$	Rendah

⁵² Prihono, "Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Pada Penilaian Prestasi Kerja Guru Professional Competency Instrument Validity on The Assessment of Teacher Work Performance," *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18, no. 2 (2021): 897–910.

2. Uji reliabilitas instrumen

Alat ukur dikatakan reliabel jika hasil pengukuran yang diperoleh sama meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang. Uji reliabilitas instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode konsistensi internal yaitu dengan mengujikan instrumen kepada responden, dimana instrumen tersebut hanya diujikan satu kali saja untuk memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan teknik tertentu untuk mengukur reliabilitasnya. Teknik uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berbentuk angket dengan nilai skala (skala *likert*) dan menginterpretasikan penilaian sikap dimana hasil pengukuran instrumennya dikatakan reliabel jika r_{11} (nilai *alpha*) lebih besar dari pada r_{tabel} .⁵³

Rumus Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* (r_{11}):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2$: jumlah varian butir
 σ_t^2 : varian total

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif, dengan maksud untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan penelitian, dan dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian secara objektif.⁵⁴

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk mendapatkan opini dari

⁵³ Joko Widiyanto, *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian* (Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP UMS, 2014).

⁵⁴ Syahrudin and Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), 131.

responden. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup berbentuk skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang disukai dan tidak disukai untuk mengetahui perilaku bullying verbal peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber untuk mengumpulkan data berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat inti pertanyaan yang dijadikan acuan sumber data. Narasumber dalam wawancara ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling yang akan digali data terkait perilaku bullying verbal peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber bahan yang digunakan untuk melengkapi suatu karya penelitian, baik berupa sumber teks, film, gambar (foto), karya monumental, yang akan memberikan segala informasi untuk proses penelitian.⁵⁵ Dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah foto pemberian layanan bimbingan kelompok kepada peserta didik pelaku bullying verbal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kuantitatif adalah proses mengolah data yang sudah dikumpulkan dari responden atau sumber lain yang terpercaya untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan.⁵⁶ Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah uji yang harus dipenuhi sebelum menguji hipotesis penelitian. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah sebaran data sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji

⁵⁵ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13, no. 2 (2014): 177–81.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan*, 207.

normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* ($\alpha = 0,05$) dimana sampel yang diteliti kurang dari 50.⁵⁷

2. Uji Hipotesis

a) Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif yaitu pengolahan data dengan menyajikan atau menggambarkan data yang diperoleh berupa mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi maupun interval dalam bentuk tabel atau diagram untuk memberikan informasi data secara teratur, ringkas dan jelas.⁵⁸ Adapun kriteria acuan interval dalam penelitian ini dibagi kedalam 4 kategori tingkat perilaku *bullying verbal* sebagai berikut:

Tabel 3. 5 kriteria Acuan Interval Kategorisasi Perilaku Verbal Bullying

Kategori	Interval
Tinggi	151 - 205
Sedang	96 - 150
Rendah	41 - 95

Rumus Interval:

$$I = \frac{H-L}{k}$$

Keterangan:

- I : interval
- H : *high* (skor tertinggi)
- L : *low* (skor terendah)
- k : jumlah kategori

⁵⁷ Mitha Arvira Oktaviani and Hari Basuki Notobroto, "Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, Dan Skewness-Kurtosis," *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan* 3, no. 2 (2014): 127–35.

⁵⁸ Amiroton Sholikhah, "Statistik Deskriptif" *Komunika* 10, no. 2 (2016): 342–362.

b) Uji T-test

Uji T-test yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Paired Sampel T-test* yaitu pengujian hipotesis untuk membandingkan rata-rata dari suatu sampel berpasangan yaitu sampel dengan subyek yang sama namun memiliki dua pengukuran yang berbeda sebagai akibat dari adanya perlakuan yang diberikan atau dalam arti lain untuk mengetahui perubahan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan.⁵⁹ Terdapat dua pengambilan keputusan uji T-test menggunakan *paired sampel T-test* yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan t_{hit} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hit} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $t_{hit} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Berdasarkan perbandingan nilai signifikan
 - a. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - b. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁵⁹ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 2017.